

## BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Lets Start Production Studio (2021)

Let's Start Production merupakan salah satu Production House yang bergerak di industri kreatif, kami dapat membantu bidang usaha/ perusahaan/ institusi anda memiliki media promosi dan informasi yang menarik dan kreatif sesuai dengan visi misi anda. Jasa kami meliputi pembuatan iklan (TVC, Digital, OOH, dll), *company profile*, video profil, VR/AR, Animasi 2D/3D, aplikasi dan lain-lain.”. Studio Let's Start Production ditemukan di tahun 2019 oleh Bapak Bayu Porsea Yudha, yang menawarkan jasa animasi 2D/3D, videografi, dan motion graphic. Bentuk bisnis studio ini adalah *service based*, dimana studio dihubungi oleh klien untuk menyelesaikan masalah kreatif klien.



Gambar 2.2 Servis yang ditawarkan Let's Start

Perusahaan Let's Start telah menerima pekerjaan dengan berbagai perusahaan di bawah ini.



Gambar 2.3 Portfolio Let's Start Production

Perusahaan memiliki Visi *“To be the best Multi Creative Digital Company as a place for Millenials in national and international levels. And keep forward being a company with good behaviour, attitude, and communication. Also responsible on doing our works to provide as a good example for young generation.”*.

Let's Start mempunyai visi untuk menjadi perusahaan digital terbaik bagi millenial secara nasional dan internasional, serta menjadi contoh baik bagi generasi muda. Mereka juga mempunyai Misi untuk *“Keep on learning, work creatively, and willing to share experience in all aspect of digital world. Establish excellent communication, knowledge, and skills with millenials.”*. Misi let's Start adalah untuk terus belajar, bekerja secara kreatif, dan mau untuk membagi pengalaman dalam segala aspek digital, serta untuk membentuk millenial dengan komunikasi, pelajaran, dan keahlian yang baik.

Dari analisa SWOT tempat magang, secara *strength* atau kekuatan, Let's Start Production memiliki tawaran servis yang generalis dengan memiliki beragam servis mulai dari desain grafis, motion grafis, hingga animasi/modeling 2D dan 3D. Serta Let's Start Production mempunyai koneksi yang cukup banyak dengan berbagai brand besar untuk bekerja sama. Lalu dari segi weakness yang ditemukan penulis mengenai perusahaan ini adalah, bahwa perusahaan ini masih

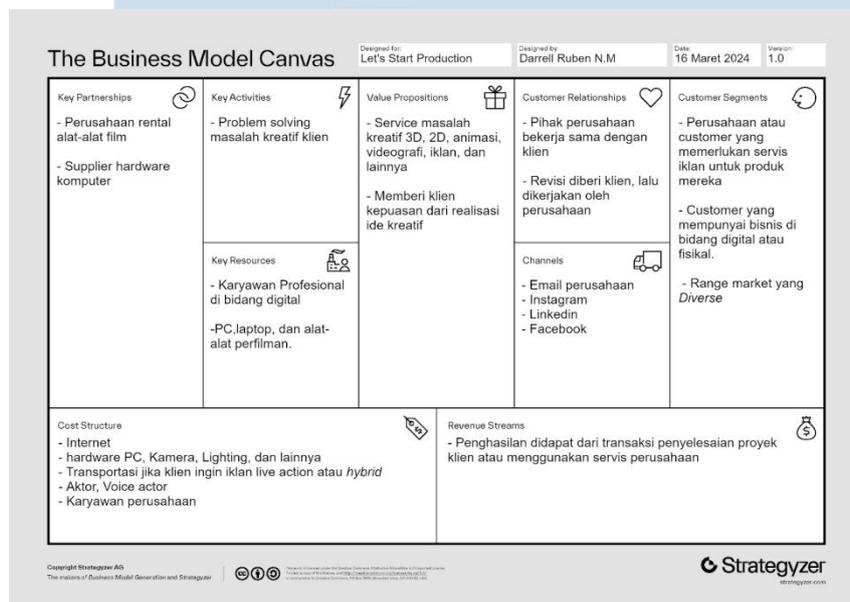
terbilang baru dan berkembang, lalu jumlah tenaga kerja yang masih sedikit, kelemahan tersebut dapat menghambat perusahaan apabila mendapat pekerjaan yang cukup banyak dan berat. Secara untuk *opportunity*, Perusahaan Let's Start memiliki banyak jalan untuk berkembang dan membawa nama ke tempat yang lebih tinggi dengan membuat banyak proyek dari berbagai klien dan membuat karya sendiri sebagai portofolio tambahan perusahaan. Lalu ada *Threat* yang bisa mengancam perusahaan ini adalah adanya persaingan antara studio kreatif lain yang dapat menarik perhatian lebih serta memiliki promosi yang lebih kuat untuk mendapatkan proyek besar.

Tabel 2.1 Analisis SWOT Penelitian

<i>Strength</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki tawaran <i>service</i> yang beragam (Generalist)</li> <li>2. Karyawan Professional</li> <li>3. Mempunyai banyak koneksi kerja sama dengan brand besar di Indonesia dari tahun ke tahun</li> </ol>
<i>Weakness</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masih merupakan perusahaan baru yang sedang berkembang</li> <li>2. Kurangnya tenaga kerja</li> </ol>
<i>Opportunity</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki Proyek Independen</li> <li>2. Membuat Portofolio perusahaan semakin menarik</li> </ol>
<i>Threat</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persaingan antar perusahaan yang sedang berkembang untuk memperebutkan proyek besar</li> </ol>

Untuk analisa BMC (Business Model Canvas) dari perusahaan Let's Start, bisa dilihat di gambar dibawah ini. Let's Start Production menawarkan *value* berupa penyelesaian masalah desain, 3D, iklan, videografi, dan animasi. Pada bagian Channels, perusahaan bisa di hubungi melalui email, atau sosial media seperti Instagram, Facebook, dan LinkedIn. Secara segmentasi pelanggan, Let's start menawar kepada bisnis yang memerlukan servis kreatif dalam penjualan produk, informasi gedung, kampanye, dan lainnya. Dalam *Customer relationship* Let's Start, klien bekerja sama dengan karyawan perusahaan. *Key activities* yang dilakukan Let's Start adalah problem solving dengan masalah kreatif klien. *Key resource* yang dimiliki perusahaan ada karyawan yang bergerak di bidang kreatif, mau itu film atau animasi, alat fisik untuk melakukan *Production*, *Post-*

*production* seperti PC, Laptop, Kamera, lighting, dan lainnya. Untuk *Partnership*, perusahaan bekerja sama dengan bisnis rental alat-alat untuk film, dan bisnis yang menyediakan hardware PC atau software untuk dipakai. *Revenue* perusahaan datang dari transaksi penyelesaian proyek klien atau setelah servis sudah dianggap memuaskan oleh klien. *Cost Structure* di Let's Start ada internet, hardware, transport, aktor, voice actor, dan karyawan.

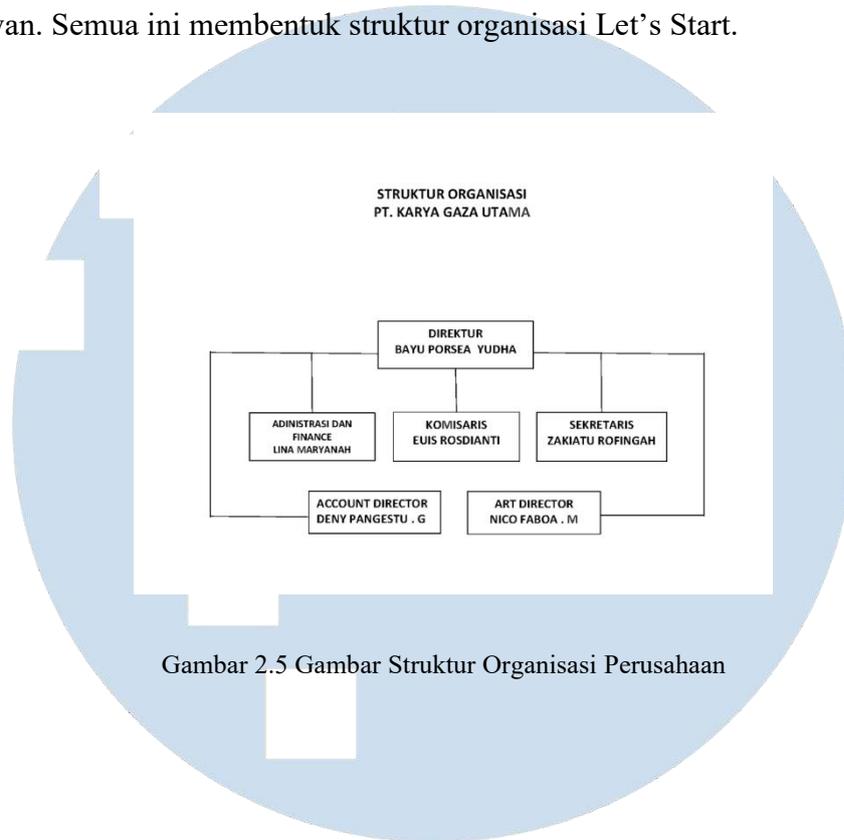


Gambar 2.4 Business Model Canvas Let's Start Production  
 Sumber : Dokumentasi dari penulis (2024)

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut merupakan struktur organisasi Let's Start Production saat ini. Adapun posisi paling atas atau Direktur Let's Start Production dipimpin oleh Bapak Bayu Porsea Yudha, kemudian posisi dibawahnya ada Administrasi dan Finance yang diduduki oleh Ibu Lina Maryanah, Selanjutnya ada Komisaris yang diduduki oleh Ibu Euis Rosdianti, dan Sekretaris yang diduduki oleh ibu Zakiatu Rofingah, ketiga posisi ini masuk ke dalam administrasi perusahaan. Lalu adapun di bidang kreatif dibawahnya terdapat posisi *Art Director* yang diduduki oleh bapak Nico

Faboa Marpaung dan *Account Director* yang diduduki oleh bapak Deny Pangestu Gunawan. Semua ini membentuk struktur organisasi Let's Start.



Gambar 2.5 Gambar Struktur Organisasi Perusahaan

# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA